

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa sangat diperlukan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar. Karena guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak dibandingkan pelajaran yang lainnya. Mengingat pentingnya ilmu matematika maka diperlukan penguasaan konsep dasar matematika yang lebih baik. Tingkat kesulitan pelajaran matematika mempengaruhi kecakapan dalam mempelajarinya. Pada umumnya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit, menakutkan dan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mempelajarinya.

Sehingga siswa yang takut pada pelajaran matematika menjadi anti pada pelajaran matematika.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dimungkinkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Contoh kebiasaan yang diterapkan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak. Dalam hal ini bukan saja anak tidak mau belajar melainkan ia cenderung berperilaku menyimpang.

Apabila perhatian orang tua kurang, maka akan berpengaruh tidak baik bagi anak itu sendiri. Misalnya orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak, kurang memperhatikan fasilitas belajar anak serta tidak mau tahu tentang berbagai kesulitan yang dihadapi anak saat belajar, serta akademis yang berpengaruh pada pencapaian prestasi anak. Hal ini terjadi karena anak merasa kurang diperhatikan orang tua yang berakibat melemahnya semangat belajar anak tersebut. Sebaiknya orang tua yang benar-benar sangat memperhatikan pendidikan anak, mereka selalu berusaha mengarahkan, membantu memecahkan kesulitan anak saat belajar, mengatur

waktu belajar, mendorong anak semangat belajar dan menyediakan sarana dan prasarana.

Lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Terutama sekolah yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam upaya mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Di sekolah ini guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa melalui proses belajar mengajar di samping didukung oleh seluruh personal sekolah dan antara guru dan siswa harus terjalin hubungan yang akrab serta tahu penyebab-penyebab anak itu tidak semangat mengikuti pelajaran. Mungkin dengan mencari metode pembelajaran yang berbeda-beda sehingga anak tidak merasa jenuh di dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu keberhasilan belajar di sekolah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung yaitu sarana dan prasarana, kondisi fisiologis, kondisi psikologis sebab pendidikan tanpa faktor tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Misalnya: sarana itu merupakan hal yang mesti ada dan merupakan hal yang memperlancar dan mempermudah dalam proses belajar mengajar, lokasi sekolah sebaiknya dibangun di daerah yang jauh dari tempat keramaian untuk mengantisipasi kebisingan dan supaya anak dapat berkonsentrasi penuh, kondisi fisiologis ini sebaiknya selalu diperhatikan setiap waktu sebab dapat menghambat sekali kegiatan belajar, kondisi psikologis siswa ini antara siswa yang satu berbeda dengan yang satunya maka dari itu peran guru dan orang tua sangat penting untuk mendorong anak

menjadi semangat belajar, mungkin dengan faktor-faktor tersebut dicukupi, diperhatikan dan diberi dorongan kepala siswa prestasi belajar akan tercapai optimal apalagi dukungan oleh perhatian orang tua dalam perkembangan anak dan didukung oleh lingkungan belajar yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Masih terdapat orang tua yang belum memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya baik mengenai perkembangan belajar anak di sekolah maupun pergaulan anak di dalam keluarga dan masyarakat. Ada orang tua yang sudah memberikan perhatian kepada anak yang cukup, namun prestasi belajar anak di sekolah masih rendah.
2. Lingkungan belajar terutama sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam upaya mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak, maka secara rinci dijelaskan faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah antara lain: sarana dan prasarana, lokasi sekolah, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis.

3. Pencapaian prestasi belajar yang maksimal dipengaruhi beberapa faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah kesiapan, minat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, materi pelajaran sarana penunjang belajar dan perhatian orang tua

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalah adalah:

1. Perhatian orang tua dibatasi pada membantu anak saat belajar yang indikatornya meliputi: membantu memecahkan kesulitan anak saat belajar, mengatur waktu belajar, memotivasi semangat belajar pada anak, melengkapi dan menyediakan sarana dan prasarana belajar.
2. Lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan sekolah yang indikatornya meliputi: sarana dan fasilitas, lokasi sekolah, kondisi fisiologi dan kondisi psikologis.
3. Prestasi belajar matematika dibatasi pada nilai dan hasil tes matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasar uraian diatas, maka permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk pernyataan. Permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika?

2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi antara perhatian orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Setiap orang berharap apa yang dilakukan bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang diharapkan antara lain adalah:

1. Dilihat dari segi teoritis

Secara umum penelitian ini memberi sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika. Pada layanan peningkatan prestasi belajar matematika pada siswa kelas 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo. Telah diakui bahwa prestasi belajar matematika dapat dijadikan pendorong

bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai umpan balik dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada orang tua bahwa dengan memberikan perhatian kepada anaknya berarti membantu meningkatkan prestasi belajar matematika.
- b. Memberi masukan bagi guru dan sekolah bahwa lingkungan belajar disekolah sangat mempengaruhi prestasi belajar matematika.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.
- d. Memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitian ini.